

**PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM SYARIAH DALAM  
MENGEMBANGKAN USAHA MITRA  
(Studi Kasus KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera)**

**Dicky Fauzi Firdaus, Neneng Wahyuni, Asanah, Eva Siti Ropiah, dan Rina Alpia**  
**Universitas Islam Al-Ihya (UNISA) Kuningan**  
[df.firdaus.20@gmail.com](mailto:df.firdaus.20@gmail.com), [nenengwahyuni47@gmail.com](mailto:nenengwahyuni47@gmail.com), [aasasanah6@gmail.com](mailto:aasasanah6@gmail.com),  
[evasitiropiah@gmail.com](mailto:evasitiropiah@gmail.com), [rinaalpia@gmail.com](mailto:rinaalpia@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: mengetahui usaha milik mitra KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera dan peran KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera dalam mengembangkan usaha milik mitra koperasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Jumlah subjek dalam penelitian ini berjumlah lima orang, yang terdiri dari dua pegawai koperasi dan tiga mitra koperasi. Hasil dari penelitian ini adalah: 1). Kondisi usaha milik mitra koperasi sebelum mendapatkan bantuan modal sangatlah terbatas dibuktikan dengan sedikitnya barang dagangan yang ada tidak hanya itu keuntungan yang didapat lebih sedikit. Sedangkan setelah mendapat bantuan modal usaha mitra menjadi lebih berkembang lagi dengan bervariasinya barang dagangan menjadikan keuntungan yang didapat menjadi jauh lebih besar. 2). KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera memiliki peranan yang baik dalam membantu mengembangkan usaha milik mitranya diantaranya yaitu sebagai akses modal usaha, membantu memperbaiki pertumbuhan ekonomi dan menjadi tempat penyimpanan uang serta pelayanan jasa seperti transfet antar ATM, pembayara rekening listrik maupun pembayaran zakat.

**Kata Kunci: Peran, KSPPS, Pengembangan Usaha**

**Abstract**

*The purpose of this research is to: find out the business owned by KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera partners and the role of KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera in developing businesses owned by cooperative partners. This study uses a qualitative analysis approach with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The number of subjects in this study amounted to five people, consisting of two cooperative employees and three cooperative partners. The results of this study are: 1). The condition of the business owned by cooperative partners before getting capital assistance was very limited, evidenced by the small amount of merchandise available, not only that the profits were less. Meanwhile, after receiving capital assistance, the partner's business has developed even more with a variety of merchandise, making the profits obtained much greater. 2). KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera has a good role in helping to develop its partner's businesses including providing access to business capital, helping to improve economic growth and*

*becoming a place to store money and provide services such as transfers between ATMs, paying electricity bills and paying zakat.*

**Keywords:** *Role, KSPPS, Business Development*

## **Pendahuluan**

Koperasi berasal dari Bahasa Inggris, *Cooperation* yang berarti bekerja sama. Secara umum koperasi dapat diartikan sebagai badan usaha yang dimiliki serta dikelola para anggotanya. Ada pengertian lain dari koperasi menurut ahli salah satunya adalah dari Bapak Koperasi Indonesia Mohammad Hatta. Mohammad Hatta menyebutkan bahwa pengertian dari koperasi adalah badan usaha bersama guna memperbaiki atau meningkatkan kehidupan atau taraf ekonomi berlandaskan asas tolong menolong (Chrisna et al., 2022).

Pada perkembangan berikutnya lahir berbagai jenis koperasi seiring dengan berbagai jenis usaha yang dikelola oleh masyarakat, diantaranya koperasi konsumsi, koperasi simpan pinjam, koperasi produksi, koperasi jasa, dan koperasi serba usaha yang mana saat ini koperasi diatur dalam UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian (Safe'I Abdullah, 2012).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang bertujuan untuk mensejahterakan individu atau kelompoknya. UMKM memiliki peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional (Idayu & Husni, 2021). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan sektor ekonomi yang paling banyak dijalankan oleh sebagian besar penduduk Indonesia (Shahreza, 2018). Banyaknya pelaku UMKM yang ada di Indonesia bisa mengurangi tingkat pengangguran karena dapat menyerap tenaga kerja dan memiliki kontribusi yang besar pada pendapatan daerah maupun negara.

Adanya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah tidak lepas dari berbagai masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM tersebut. Terdapat banyak tantangan tersendiri dalam menjalankan UMKM, disamping menghadapi persaingan dengan pelaku lain atau pengusaha yang lebih besar kendala yang paling sering dihadapi adalah masalah permodalan. Oleh karena itu, perlunya ada pihak yang membantu dalam menghadapi *problem* tersebut. Hal ini koperasi syariah dapat menjadi alternatif dalam membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Bantuan modal yang didapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk meningkatkan produktivitas UMKM. Adanya peningkatan produktivitas tersebut mencerminkan bahwa bantuan program pembiayaan yang diberikan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk tujuan produktif (Fadliansyah, 2021).

Koperasi syariah memiliki peran yang penting dalam pengembangan UMKM, disamping dapat membantu menyelesaikan masalah permodalan koperasi syariah bisa menjauhkan masyarakat dari praktik yang diharamkan. Koperasi yang memiliki peran untuk mensejahterakan para anggota dan umumnya seluruh masyarakat selain membantu dalam menyediakan permodalan perlu juga menjadi sarana edukasi untuk

menyampaikan mengenai bahaya riba, *gharar* dan unsur lainnya yang dilarang dalam Islam. Koperasi juga perlu memberikan penyuluhan maupun pendampingan kepada pelaku UMKM sehingga pelaku UMKM memiliki peningkatan dalam pengetahuan maupun keterampilannya.

Islam menghalalkan praktek usaha atau berbisnis, dapat diketahui bahwa Nabi Muhammad SAW merupakan seorang pedagang dan tidak hanya Nabi melainkan sahabat-sahabat Nabi banyak yang merupakan pengusaha sukses. Perlu diketahui bahwa Nabi Muhammad dalam menjalankan bisnisnya memiliki tujuan untuk mensejahterakan umat manusia (Happy et al., 2021). Ulama terdahulu berpendapat serupa dengan hal tersebut, maka Allah SWT memerintahkan umat manusia untuk beramal baik dalam bekerja seperti yang tercantum dalam firman Allah pada Al-Quran An-Nisa: 29.

Salah satu Koperasi Syariah yang sering memberikan modal usaha kepada pelaku UMKM yaitu, KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera (AIMS) yang terletak di jalan Sidaraja Ciawigebang Kabupaten Kuningan. Kehadiran KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera di tengah-tengah masyarakat Kuningan khususnya bagi pelaku UMKM menjadi solusi dari permasalahan yang dialami masyarakat. Bagaimanapun tidak KSPPS Al-Ishlah dapat memberikan pinjaman modal kepada masyarakat yang dimana dalam pengembalian modal tersebut dapat diangsur atau dicicil selama batas waktu yang telah ditentukan.

Melihat *phenomena* dan realita yang ada menjadikan peneliti untuk melakukan penelitian dan pengkajian secara mendalam terkait dengan “Peran Koperasi Simpan Pinjam Syariah dalam Mengembangkan Usaha Milik Mitra (Studi Kasus pada KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera)”. Hal ini, dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana peran yang dilaksanakan oleh KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera (AIMS) dalam hal mengembangkan usaha milik mitra koperasi tersebut.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif merupakan metode yang menekankan pentingnya meneliti sebuah proses, guna mendapatkan pemahaman yang mendalam dan metode ini mengutamakan pada pandangan maupun pengalaman informan yang akan diteliti dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada *phenomena* atau gejala yang bersifat alami (Abdussamad Zuchri, 2021).

Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan sedangkan data sekunder adalah data pelengkap dari sumber-sumber yang telah ada berupa literatur, buku maupun penelitian terdahulu.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*,

berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan mengenai temuan hasil penelitiannya (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini dilakukan di KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera yang berlokasi di jalan Sidaraja Ciawigebang Kuningan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah peran Koperasi Simpan Pinjam Syariah dalam mengembangkan usaha milik mitra yang merupakan variabel atau apa yang menjadi titik perhatian penelitian. Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik berupa orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang bisa memberikan informasi data untuk memenuhi topik penelitian. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian pada penelitian ini adalah pegawai koperasi dan pelaku usaha yang menjadi mitra di KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera. Jumlah subjek dalam penelitian ini berjumlah lima orang, yang terdiri dari dua orang pegawai KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera dan tiga orang pelaku usaha yang menjadi mitra di koperasitersebut.

Dalam pengambilan data digunakan teknik *Purpose Sampling* dimana teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya adalah orang tersebut dianggap orang terkait dengan apa yang kita harapkan, atau mungkin orang tersebut menjadi penguasa sehingga akan memudahkan mencari informasi yang diteliti mengspesifikasikan kriteria berdasarkan apa yang ditetapkan oleh peneliti. Data tersebut kemudian akan dianalisis dengan cara reduksi, penyajian dan dibuat kesimpulan, setelah data dianalisis kemudian akan dicek keabsahannya dengan triangulasi.

## **Hasil dan Pembahasan**

Kantor KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera berada di pinggir jalan, lokasinya cukup strategis yang terletak di dekat Fajar dan juga lampu merah yang menjadikan tempat tersebut mudah untuk dikunjungi dan mudah juga akses ke kota. KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera memiliki bangunan dua lantai dimana pada lantai pertama terdapat tempat untuk melakukan transaksi yaitu *Teller* dan *Customer Service* dengan lokasi kamar mandi sekaligus dapur dibagian belakang. Lantai dua digunakan untuk Mushola, ruangan Pimpinan Cabang dan SPV.

Penelitian dilakukan tidak hanya berlokasi di kantor KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera namun penelitian dilakukan juga di tempat informan lainnya yaitu, di pasar Ciawigebang. Dikarenakan informan penelitian ini merupakan mitra koperasi yang memiliki usaha UMKM maka secara langsung peneliti melakukan penelitian di pasar Ciawigebang tempat dimana para informan menjalankan usahanya. Pasar Ciawigebang terletak di Jalan Susukan, Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan 45591.

Penelitian ini dilakukan dengan karakteristik informan sebagai berikut yang terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Informan

NO	Nama	Status	Jenis Kelamin	Nama Usaha	Lama Usaha
1.	Irpan Fahrulroji	Pegawai Koperasi	L	-	-
2.	Aldi Maulana	Pegawai Koperasi	L	-	-
3.	Nunung Nurhasanah	Mitra	P	Dagang Sayuran	20 Tahun
4.	Ida	Mitra	P	Dagang Sembako	7 Tahun
5.	Sukini	Mitra	P	Dagang Sayuran	25 Tahun

#### A. Kondisi Usaha Mitra KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera

Dalam upaya mengembangkan usaha milik mitra koperasi, KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera memberikan berbagai pelayanan jasa yang berguna untuk memperbaiki tingkat perekonomian mitra. KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera telah bergerak sesuai dengan fungsinya. KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera memiliki lebih dari satu ribu anggota koperasi yang mana hampir dari seluruh anggota tersebut merupakan para pelaku UMKM yang tersebar diseluruh kota Kuningan contohnya di pasar Ciawigebang.

Kondisi usaha mitra koperasi sebelumnya bisa dikatakan kurang, dimana pelaku usaha memiliki produk dagangan yang masih terbatas. Hal tersebut juga yang menimbulkan sedikitnya omset yang diterima dikarenakan kalah saing dengan pedagang lain yang memiliki modal usaha yang cukup sehingga mereka mampu memenuhi kebutuhan konsumennya. Adanya KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera telah membantu meringankan beban pelaku usaha dengan memberikan pinjaman modal. Menurut Bari Fathul (2017), faktor modal adalah faktor yang memengaruhi pendapatan pedagang karena semakin banyak modal yang dimiliki pedagang, maka semakin besar juga pendapatannya.

Selain memberikan pinjaman modal koperasi juga memberikan pelayanan untuk penyimpanan uang yang mana setiap produk pinjaman maupun simpanan sangatlah berguna bagi setiap mitra khususnya bagi pelaku usaha. Adanya pinjaman modal pelaku usaha dapat menambah produk yang dijual sehingga dapat meningkatkan penghasilan yang didapat. Tidak hanya itu, ketika mitra menyisihkan uangnya untuk ditabung hal tersebut dapat berguna ketika mitra membutuhkan tambahan modal secara mendadak atau dapat digunakan untuk kebutuhan lainnya.

## B. Peran KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera dalam Mengembangkan Usaha Mitra

### 1. Sebagai Akses Modal Usaha

Salah satu cara yang digunakan oleh KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera dalam mengembangkan usaha milik mitra koperasi adalah dengan cara menyediakan bantuan modal usaha dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan *Murobahah* merupakan pembiayaan yang paling banyak diminati oleh pelaku usaha. Mitra koperasi yang ingin mengajukan pembiayaan untuk meminjam modal pada koperasi caranya cukup mudah. Persyaratan yang diperlukan berupa fotocopy KTP, Kartu Keluarga, Surat Nikah dan surat keterangan usaha jika ada. Pinjaman yang diberikan oleh koperasi tentunya dapat mempermudah anggota atau mitra koperasi yang membutuhkan. Misalnya untuk tambahan modal yang digunakan untuk mengembangkan usaha yang mereka miliki, kebutuhan keluarga, dan lain-lain. Adanya pinjaman yang diberikan oleh koperasi tentunya akan membantu mitra koperasi dari jeratan hutang di bank atau hutang pada rentenir sehingga dapat membantu menjadi salah satu solusi mengentaskan kemiskinan.

Adanya pinjaman modal yang diberikan oleh koperasi tentunya akan membantu mitra koperasi dari jeratan hutang di bank atau hutang pada rentenir sehingga dapat membantu menjadi salah satu solusi mengentaskan kemiskinan tidak hanya itu adanya bantuan modal menjadikan pelaku usaha mendapatkan penghasilan yang jauh lebih baik.

Proses peminjaman yang relatif lebih mudah ditambah lagi merupakan koperasi syariah yang mana dalam pelaksanaannya menjunjung tinggi nilai-nilai syariat yang tentunya aman ketika melakukan berbagai transaksi termasuk pembiayaan karena terhindar dari unsur riba maupun unsur-unsur lain yang tidak halal. Hal ini, sesuai dengan yang disampaikan oleh Safe'i Abdullah (2012), bahwa dalam memberikan pembiayaan Koperasi Syariah memiliki peran untuk memberikan kesempatan kepada anggotanya dalam memperoleh pinjaman dengan mudah dan pembayaran jasa yang ringan.

### 2. Memperbaiki Pertumbuhan Ekonomi

Keberadaan KSPPS Al-Ishlah merupakan salah satu langkah yang tepat dalam membantu tumbuhnya sektor-sektor ekonomi khususnya ekonomi mitra koperasi tersebut dan umumnya untuk seluruh lingkungan yang ada disekitar koperasi. Disinilah letak peran koperasi dalam memberikan bantuan kepada para pelaku UMKM yaitu dalam hal permodalan, sehingga memiliki dampak agar dapat memperbaiki pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Mohammad Hatta yang merupakan Bapak Koperasi memberikan definisi koperasi secara sederhana, yaitu koperasi adalah badan usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Semangat tolong menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan 'seorang buat semua dan semua buat seorang'. (Sukmayadi, 2020).

Pada umumnya yang menjadi kendala paling banyak bagi para pelaku usaha khususnya mikro, kecil dan menengah adalah mengenai pembiayaan atau permodalan. Apa yang menjadi sumber pembiayaan biasanya akan berhubungan erat dengan jumlah

pendapatan yang dihasilkan atau disebut juga dengan omset. Mitra koperasi dan setiap orang yang memiliki usaha pastinya selalu berusaha untuk mendapatkan pendapatan semaksimal mungkin.

Dalam dunia usaha misalnya berdagang ketika ingin mendapat pendapatan maksimal tentunya memerlukan biaya atau modal yang cukup memadai. Namun bagi sebagian pengusaha khususnya yang bergelut dalam bidang usaha mikro, kecil dan menengah mendapatkan sumber pembiayaan yang mudah adalah salah satu kesulitan yang mereka alami. Untuk mengatasi kendala yang dialami oleh pelaku usaha tersebut maka muncullah koperasi yang menawarkan kepada para pelaku usaha berbagai macam produk pembiayaan yang dapat bermanfaat untuk mengembangkan usaha yang mereka miliki.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ichan et al., (2021), bahwa adanya koperasi di Indonesia memiliki berbagai peran penting baik untuk lembaga maupun setiap anggota yang menjalankannya, salah satunya yaitu untuk membangun perekonomian.

### 3. Tempat Penyimpanan Uang dan Pelayanan Jasa

Selain memberikan pinjaman modal, KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera melayani penyimpanan uang dan pelayanan jasa lainnya. Anggota koperasi akad diberi berbagai macam pilihan produk simpanan yang tersedia di koperasi. Terdapat banyak produk simpanan di KSPPS Al-Ishlah dari simpanan qurban, haji, maupun Pendidikan dengan jangka waktu yang dapat dipilih. Selain berupa produk simpanan KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera memiliki berbagai macam layanan jasa lainnya. Seperti, menerima transfer antar ATM, pembayaran rekening listrik, zakat, dan shodaqoh.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan diatas bahwa KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera memiliki peran sebagaimana Koperasi Simpan Pinjam pada umumnya yaitu selain menerima simpanan dan pembiayaan KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera memiliki menyediakan pelayanan jasa seperti pembayaran zakat, infak dan shodakoh hal tersebut sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh Sukmayadi (2020), yang menjadikan pembeda antara Koperasi Konvensional dan Koperasi Syariah salah satunya adalah fungsinya. Dimana pada Koperasi Konvensional tidak menjadikan usaha koperasinya sebagai tempat penerima dan penyalur zakat. Berbeda dengan Koperasi Konvensional, Koperasi Syariah dapat menerima dan menyalurkan zakat dikarenakan lembaga Koperasi Syariah berfungsi juga sebagai institusi Ziswaf.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera Kuningan sebagai berikut:

1. Kondisi usaha mitra KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera Kuningan memiliki perbedaan yang cukup signifikan saat sebelum menerima bantuan modal usaha dan setelah menerima bantuan modal dari koperasi. Modal merupakan salah satu unsur penting bagi pelaku usaha yang mana dengan modal tersebut pelaku usaha bisa menambah daya jual produk yang dimiliki tidak hanya itu dampak yang akan

dirasakan ketika penjualan produk meningkat adalah meningkat juga hasil pendapatannya. Mitra koperasi yang khususnya memiliki usaha menjelaskan bahwa dengan adanya koperasi Al-Ishlah Mitra Sejahtera di Kuningan sangat membantu mereka dalam hal permodalan. Kondisi usaha yang sebelumnya memiliki produk yang terbatas dengan adanya bantuan modal dari koperasi sekarang bisa menyediakan berbagai macam produk. Hal tersebut tentunya sangat berdampak positif bagi kedua belah pihak dimana koperasi mendapat keuntungan dari pembiayaan yang dilakukan oleh pelaku usaha sedangkan pelaku usaha mendapat keuntungan dengan bertambahnya omset. Hal tersebut adalah salah satu cara yang dilakukan oleh koperasi guna membantu masyarakat agar memiliki perubahan hidup yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.

2. Peran KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera dalam mengembangkan usaha mitra adalah sebagai penyedia modal bagi para pelaku usaha. KSPPS Al-Ishlah dapat memberikan bantuan modal dengan cara yang lebih mudah dan cepat dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya, cukup dengan photocopy KTP, KK, Akta Nikah dan agunan mitra koperasi sudah bisa mengajukan peminjaman dengan proses yang cepat dan tidak berbelit-belit. Selain memberikan bantuan modal KSPPS Al-Ishlah juga menyediakan berbagai macam penyimpanan dari mulai wadiah, qurban, haji dan Pendidikan yang semuanya dapat dipilih sesuai dengan yang dibutuhkan oleh mitra koperasi. Tidak hanya menyediakan produk berupa simpanan dan pembiayaan akan tetapi KSPPS Al-Ishlah juga menawarkan berbagai macam layanan jasa seperti transfer antar ATM, pembayaran rekening listrik, zakat dan kebutuhan sehari-hari lainnya.

## **Bibliografi**

- Abdussamad Zuchri, (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Penerbit CV. Syakir Media Press.
- Bari Fathul. (2017). Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang di Sekitar Pondok Pesantren Biharu Bahri'Asali Fadlaailir Rahmah. *Jurnal Ilmiah*. Malang
- Chrisna, H., Noviani, Ms., & Vina Arnita, Ms. (2022). *KOPERASI SYARIAH NELAYAN PENERBIT* (Winarni Dwi, Ed.).
- Fadliansyah. (2021). *Peran Koperasi Simpan Pinjam dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Aceh Barat (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya Meuloboh)*.
- Happy, F., Tubagus Surur, A., & Adinugraha, H. H. (2021). *Jurnal Tamwil: Jurnal Ekonomi Islam Prospek Bisnis dan Pemberdayaan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kasus Pada Usaha Permen Jahe Fadhilah*. *Jurnal Tamwil*,7(2),1–13.

<http://ecampus.iainbatangkar.ac.id/ojs/index.php/tamwil/index>

- Ichsan, R. N., Sinaga Sarman, & Nasution Lukman. (2021). Ekonomi Koperasi & UMKM.
- Idayu, R., & Husni, M. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1).
- Safe'i Abdulah. (2012). Koperasi Syariah: Tinjauan Terhadap Kedudukan dan Perannya dalam Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Media Syariah Wahana Kajian Hukum Islam dan Pranata Sosial. 14(1), 39–62.
- Shahreza, D. (2018). PERAN KOPERASI SYARIAH BMT BUMI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS USAHA MIKRO. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam*, 2(1). [https://doi.org/10.22236/alurban\\_vol2/is1pp1-12](https://doi.org/10.22236/alurban_vol2/is1pp1-12)
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Dikutip dari <https://online.anyflip.com/utlq/mobile/index.html>
- Sukmayadi. (2020). *Koperasi Syariah dari Teori untuk Praktek*. Bandung: Alfabeta.